

**STRATEGI PENGEMBANGAN CITRA KOTA
BERBASIS NILAI PERADABAN ORANG PAPUA
DI KABUPATEN TELUK WONDAMA**

TESIS



**Oleh
YEFTA PARDAMEAN SIREGAR
NIM. 23.121.017**

**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL
PEMINATAN MANAJEMEN PERENCANAAN WILAYAH KOTA**

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
AGUSTUS
2026**

**STRATEGI PENGEMBANGAN CITRA KOTA
BERBASIS NILAI PERADABAN ORANG PAPUA
DI KABUPATEN TELUK WONDAMA**

TESIS

Diajukan kepada
Institut Teknologi Nasional Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam
Menyelesaikan Program Studi Magister Teknik Sipil
Peminatan Manajemen Perencanaan Wilayah Kota

Oleh
YEFTA PARDAMEAN SIREGAR
NIM. 23.121.017

PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL
PEMINATAN MANAJEMEN INDUSTRI/MANAJEMEN KONSTRUKSI

PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
AGUSTUS
2026

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis oleh **YEFTA PARDAMEAN SIREGAR NIM. 23.121.017**, ini telah diperiksa dan disetujui dalam ujian.

Malang, 10 Agustus 2026

Pembimbing I



Dr. Ir. Ibnu Sasongko., MT
NIP . Y. 1018800178

Pembimbing II



Dr. Maria Christina E, ST., MIUEM
NIP. Y. 1031200455

Mengetahui:
Institut Teknologi Nasional Malang
Program Pascasarjana

PPs ITN Malang
Direktur,



Prof. Dr. Ir. Lalu Mulyadi, MT.
NIP. Y. 1018700153

Magister Teknik Sipil
Ketua Program Studi



Dr. Erni Yulianti, ST, MT
NIP. P. 1031300496



PT. BNI (PERSERO) MALANG
BANK NIAGA MALANG

PERKUMPULAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER TEKNIK

Kampus I : Jl. Bendungan Sigara-gura No. 2 Telp. (0341) 551431 (Hunting), Fax. (0341) 553015 Malang 65145
Kampus II : Jl. Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341) 417636 Fax. (0341) 417634 Malang

BERITA ACARA UJIAN TESIS

PROGRAM STUDI: MAGISTER TEKNIK SIPIL

NAMA : Yefta Pardamean Siregar
NIM : 23.121.017
JURUSAN : Magister Teknik Sipil
PEMINATAN : Manajemen Wilayah Dan Kota
JUDUL : **Strategi Pengembangan Citra Kota Berbasis Nilai
Peradaban Orang Papua di Kabupaten Teluk
Wondama**

Dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Tesis Jenjang Program Studi Pascasarjana
Magister Teknik Sipil (S2)

Pada Hari : Senin
Tanggal : 10 Agustus 2026
Dengan Nilai :

Panitia Ujian Tesis

KETUA

Dr. Ir. Ibnu Sasongko, MT
NIP. Y. 1018800178

SEKRETARIS

Dr. Maria Christina E, ST, MIUEM
NIP. Y. 1031200455

Penguji I

Dr. Ir. Agustina Nurul Hidayati, MT
NIP. Y. 1039000214

Penguji II

Dr. Agung Witjaksono, ST., MT
NIP. Y. 1039600292

**PERNYATAAN
ORISINALITAS TESIS**

Saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah Tesis ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia Tesis ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (Magister Teknik) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Malang, 14 Agustus 2026



Yefta Siregar
23121017

ABSTRAK

Yefta Pardamean Siregar , Program Magister Teknik Sipil, Peminatan Manajemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Program Pascasarjana, Institut Teknologi Nasional Malang, Juli 2026, Strategi Pengembangan Citra Kota Berdasarkan Nilai-Nilai Peradaban Papua di Kabupaten Teluk Wondama, Tesis. Pembimbing: (I) Dr. Ibnu Sasongko M.T (II) Nama Maria Christina E. ST. MIUEM

Kabupaten Teluk Wondama memiliki nilai sejarah sebagai pusat lahirnya pendidikan modern dan perkembangan peradaban Orang Papua melalui kawasan Aitumieri. Potensi sejarah, budaya, pendidikan, dan religiitas tersebut belum sepenuhnya tercermin dalam unsur pembentuk citra kota sehingga identitas wilayah sebagai peradaban kota belum terbentuk secara optimal. Penelitian ini bertujuan menganalisis kondisi yang ada elemen citra kota, mengidentifikasi nilai-nilai peradaban Orang Papua yang membentuk identitas wilayah, serta menyusun strategi pengembangan citra kota berdasarkan nilai peradaban Orang Papua.

Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus di Distrik Wasior, Wondiboi, dan Rasiei. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, dan studi literatur. Analisis data dilakukan secara deskriptif berdasarkan lima elemen citra kota Kevin Lynch, yaitu *jalur*, *tepi*, *distrik*, *simpul*, dan *Landmark* , kemudian dipadukan dengan nilai-nilai peradaban Orang Papua sebagai dasar penyusunan strategi pengembangan kota.

Hasil penelitian diharapkan menggambarkan tingkat keterwakilan nilai-nilai peradaban Orang Papua dalam elemen citra kota, mengidentifikasi potensi dan permasalahan pengembangan kawasan, serta menghasilkan strategi yang mengintegrasikan nilai sejarah, budaya, pendidikan, keagamaan, dan kearifan lokal ke dalam struktur ruang, ruang publik, kawasan tematik, dan *Landmark* kota.

Kesimpulan penelitian yang diharapkan menunjukkan bahwa pengembangan citra kota berbasis nilai peradaban Orang Papua mampu memperkuat identitas daerah dan meningkatkan daya tarik wilayah secara berkelanjutan. Pemerintah daerah disarankan menjadikan nilai-nilai peradaban Orang Papua sebagai dasar perencanaan dan pembangunan kota sehingga Teluk Wondama berkembang menjadi kota modern yang tetap mempertahankan identitas sejarah dan budayanya.

Kata Kunci: Citra Kota, Peradaban Orang Papua, Strategi Pengembangan, Teluk Wondama.

ABSTRACT

YEFTA PARDAMEAN SIREGAR, Master's Program in Civil Engineering, Specialization in Regional and Urban Planning Management Graduate Program, National Institute of Technology Malang, July 2026, Urban Uimage Development Strategy Based on Papuan Civilization Values in Teluk Wondama Regency, Thesis. Advisors: (I) Dr. Ibnu Sasongko M.T (II) Nama Maria Christina E. ST. MIUEM

Teluk Wondama Regency is historically recognized as the birthplace of modern education and a significant center of Papuan civilization through the Aitumieri area. Its historical, cultural, educational, and religious values have not been fully reflected in the city's image-forming elements, resulting in a weak regional identity. This study aims to analyze the existing Urban Uimage, identify the values of Papuan civilization that shape the region's identity, and formulate an Urban Uimage development strategy based on Papuan civilization values.

This study employed a qualitative descriptive approach using a case study method conducted in Wasior, Wondiboi, and Rasiei Districts. Data were collected through field observations, in-depth interviews, documentation, and literature review. Data were analyzed descriptively using Kevin Lynch's five Urban Uimage elements, namely Paths, Edges, Districts, Nodes, and Landmarks, and were integrated with Papuan civilization values to formulate an appropriate urban development strategy.

The expected findings are a comprehensive description of how Papuan civilization values are represented in the city's image, the identification of development potentials and challenges, and strategic recommendations integrating historical, cultural, educational, religious, and local wisdom values into the city's spatial structure, public spaces, thematic areas, and urban Landmarks.

The study is expected to conclude that strengthening the Urban Uimage based on Papuan civilization values can reinforce regional identity while enhancing sustainable regional attractiveness. It is recommended that the local government adopt Papuan civilization values as the foundation for urban planning and development policies so that Teluk Wondama can grow as a modern city while preserving its historical and cultural identity.

Keywords: papuan civilization, teluk wondama, urban development strategy, Urban Uma

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan anugerah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal tesis ini dengan judul: Strategi Pengembangan Wilayah Berbasis Nilai Peradaban Orang Papua Di Kabupaten Teluk Wondama. Proposal tesis ini selain merupakan salah satu syarat akademis yang harus ditempuh oleh mahasiswa program pascasarjana, juga untuk menambah ilmu bagi penulis dan pembaca. Melalui kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Awan Uji Krismanto, ST., MT., Ph.D Selaku Rektor Institut Teknologi Nasional Malang.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Lalu Mulyadi, Selaku Direktur Program Pasca Sarjana, Institut Teknologi Nasional Malang.
3. Bapak Dr. Dimas Indra Laksmiana, ST., MT, Selaku Sekretaris Program Pasca Sarjana Institut Teknologi Nasional Malang.
4. Ibu Dr. Erni Yulianti, ST., MT Selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Peminatan Manajemen Wilayah dan Kota, Institut Teknologi Nasional Malang.
5. Bapak Dr. Ir. Ibnu Sasongko., MT Selaku Pembimbing I
6. Ibu Dr. Maria Christina E, ST.,MIUEM Selaku Pembimbing II
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana, Program Studi Magister Teknik Konstruksi, Teknologi Nasional Malang.
8. Bapak dan Ibu bagian administrasi Program Pascasarjana, Institut Nasional Malang.
9. Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada istri tercinta, Early, anak-anak tercinta, Abang Vardo, Adik Edgar, serta orang tua tercinta atas doa, kasih sayang, pengorbanan, dan dukungan yang senantiasa diberikan. Tak lupa, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Adik Ardiyanto Maksimilianus Gai atas bantuan moril, motivasi, dan dukungan selama proses perkuliahan hingga terselesaikannya tesis ini.

Penulis merasa bahwa proposal tesis ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan, guna kesempurnaan Proposal Tesis ini, dan dapat berguna bagi penelitian – penelitian selanjutnya.

Akhirnya penulis mohon maaf kepada semua pihak yang terkait jika ada kesalahan kata atau perbuatan selama penulismenyusun proposal ini. Dan semoga proposal tesis ini dapat memberikan manfaat dalam menambah pengetahuan dan wawasan kepada kita semua. Aamiin.

Malang, Agustus 2026

Penulis

Yefta Pardamean Siregar

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
PENYATAAN ORISINALITAS TESIS.....	iv
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Rumusan Masalah	9
1.4 Tujuan Penelitian.....	10
1.5 Batasan Penelitian	10
1.5.1 Batasan Wilayah Penelitian.....	10
1.5.2 Ruang Lingkup Substansi.....	11
1.6 Manfaat Penelitian.....	12
1.6.1 Manfaat Teoritis	12
1.6.2 Manfaat Praktis.....	13
1.6.3 Bagi Masyarakat Adat dan Pelaku Lokal	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Konsep dan Teori Perkotaan.....	15
2.1.1 Pengertian Kota	15
2.1.2 Pengertian Perkotaan, Kawasan Perkotaan, Dan Citra Perkotaan (<i>Urban Uimage</i>) ..	16
2.1.3 Karakteristik dan Sistem Perkotaan	17
2.2 Konsep Citra Kota dalam Urban Design.....	20
2.2.1 Pengertian Citra Kota (<i>Urban Uimage</i>)	20
2.2.2 Elemen Pembentuk Citra Kota	21
2.2.3 Citra Kota dan Identitas Lokal	24
2.2.4 Citra Perkotaan sebagai Daya Tarik Wilayah	26
2.3 Konsep Nilai dan Peradaban Orang Papua.....	32
2.3.1 Pengertian Peradaban dalam Perspektif Sosial dan Budaya	32
2.3.2 Sejarah Peradaban Orang Papua.....	34
2.3.3 Transformasi Peradaban Orang Papua melalui Pendidikan dan Agama	38
2.3.4 Nilai-nilai Dasar Peradaban Orang Papua.....	42
2.3.5 Peradaban sebagai Transformasi Kesadaran	46
2.4 Wondama sebagai Negeri Peradaban Orang Papua	48

2.4.1	Sejarah Wondama dalam Peradaban Orang Papua	51
2.4.2	Aitumieri dan Pendidikan Modern Orang Papua (1925).....	52
2.4.3	Peran Izaak Samuel Kijne dalam Pembentukan Peradaban	53
2.4.4	Wondama sebagai Pusat Kesadaran, Pendidikan, dan Identitas Papua.....	54
2.5	Citra Perkotaan Berbasis Nilai Budaya dan Peradaban.....	56
2.5.1	Konsep Kota Berbasis Budaya dan Identitas Lokal	56
2.5.2	Integrasi Nilai Peradaban dalam Penataan Perkotaan	59
2.5.3	Kota sebagai Ruang Simbolik dan Ruang Sosial	61
2.5.4	Praktik Pengembangan Citra Kota Berbasis Budaya Lokal (Studi Nasional dan Internasional)	64
2.6	Penelitian Terdahulu.....	66
BAB III METODE PENELITIAN		69
3.1	Pendekatan Jenis Penelitian.....	69
3.2	Objek, Lokasi dan Waktu Penelitian	70
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian.....	71
3.4	Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional.....	71
3.5	Kerangka Konseptual	72
3.5.2	Metode Identifikasi (Cara Mengidentifikasi).....	74
3.5.3	Ringkasan Alur Identifikasi.....	76
3.5.4	Visualisasi Element Citra Kota Teluk Wondama.....	80
3.6	Jenis dan Sumber Data	90
3.7	Metode Pengumpulan Data	90
3.8	Metode Analisis Data	91
3.8.1	Kerangka Umum Analisis Data.....	91
3.8.2	Matriks Sinkronisasi Lynch–Koentjaraningrat sebagai Instrumen Analisis	91
	Gambar 3. 1 Matriks Sinkronisasi Lynch–Koentjaraningrat	93
3.8.3	Instrumen Observasi Lapangan Berbasis Matriks.....	98
3.9	Diagram Alir Penelitian.....	101
3.10	Kerangka Pemikiran	102
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		104
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	104
4.1.1	Gambaran Umum Kabupaten Teluk Wondama	104
4.1.2	Distrik Wasior	107
4.1.3	Distrik Wondiboi.....	109
4.1.4	Distrik Rasiei	111
4.2	Nilai-Nilai Peradaban Orang Papua di Kabupaten Teluk Wondama	112
4.2.1	Nilai-Nilai Peradaban Orang Papua di Kabupaten Teluk Wondama.....	112
4.2.2	Nilai Pendidikan Dan Transformasi	137
4.2.3	Nilai Kearifan Lokal.....	157

4.2.4	Nilai Kepemimpinan Adat dan Struktur Kemasyarakatan	170
4.3	Kondisi Eksisting Elemen Pembentuk Citra Kota di Kabupaten Teluk Wondama.	179
4.3.1	Kondisi Median Jalan, Trotoar, dan Pedestrian Way	179
4.3.2	Elemen <i>Edge</i> (Batas)	194
4.3.3	Elemen <i>District</i> (Kawasan)	207
4.3.4	Elemen <i>Node</i> (Simpul)	221
4.3.5	Elemen <i>Landmark</i> (Penanda)	240
4.4	Analisis Representasi Nilai Peradaban dalam Elemen Citra Kota	249
4.4.1	Dasar dan Parameter Penyandingan Elemen Citra Kota dengan Unsur Budaya ...	249
4.4.2	Matriks Sinkronisasi untuk Elemen <i>Path</i> (Jalur)	250
4.4.3	Matriks Sinkronisasi untuk Elemen <i>Edge</i> (Batas).....	251
4.4.4	Matriks Sinkronisasi untuk Elemen <i>District</i> (Kawasan).....	252
4.4.5	Matriks Sinkronisasi untuk Elemen <i>Node</i> (Simpul).....	252
4.4.6	Matriks Sinkronisasi untuk Elemen <i>Landmark</i> (Penanda).....	253
4.4.7	Analisis Keterkaitan Elemen Citra Kota dengan Pola Ruang	253
4.4.8	Visualisasi Spasial dan Skenario Keseluruhan Keterhubungan Element Citra Kota	255
4.4.9	Identifikasi Kesenjangan (Gap Analysis).....	262
4.4.10	Sintesis Analisis	263
4.4.11	Persepsi Masyarakat tentang Elemen Citra Kota	263
4.4.12	Analisis Sandingan Elemen Peradaban dan Citra Kota (Menurut Kondisi dan Persepsi)	265
4.4.13	Penentuan Elemen Citra Berbasis Peradaban.....	267
4.4	Analisis Persepsi Masyarakat terhadap Nilai Peradaban dan Elemen Pembentuk Citra Kota Kabupaten Teluk Wondama	267
4.4.1	Karakteristik Informan	269
4.4.2	Persepsi Masyarakat terhadap Nilai-Nilai Peradaban	271
4.4.3	Persepsi Masyarakat terhadap Elemen Citra Kota	274
4.4.4	Pemetaan Persepsi Masyarakat terhadap Nilai Peradaban dan Elemen Citra Kota	278
4.5	Analisis Sandingan Nilai Peradaban, Kondisi Eksisting, dan Persepsi Masyarakat dalam Pembentukan Elemen Citra Kota Kabupaten Teluk Wondama.....	281
4.5	Pembahasan	284
4.5.1	Interpretasi Temuan Utama	284
4.5.2	Keterkaitan dengan Kerangka Teoritis.....	288
4.5.3	Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu	293
4.5.4	Implikasi bagi Pengembangan Kota Berbasis Peradaban	297
4.6	Rekomendasi Strategi Pengembangan Citra Kota.....	304
4.6.1	Strategi Penguatan Elemen <i>Path</i> (Jalur).....	305
4.6.2	Strategi Penguatan Elemen <i>Edge</i> (Batas).....	312
4.6.3	Strategi Penguatan Elemen <i>District</i> (Kawasan)	316
4.6.4	Strategi Penguatan Elemen <i>Node</i> (Simpul)	320

4.6.5 Strategi Penguatan Elemen <i>Landmark</i> (Penanda).....	324
4.6.6 Strategi Pendukung (Kelembagaan dan Partisipasi Masyarakat).....	328
BAB 5 PENUTUP	332
5.1 Kesimpulan.....	332
5.2 Saran.....	334
DAFTAR PUSTAKA.....	337
LAMPIRAN	341
LAMPIRAN I :PEDOMAN WAWANCARA DENGAN INFORMAN KUNCI.....	341
BAGIAN 1: UNTUK TOKOH AGAMA GKI	344
1.1 Sejarah Masuknya Injil Di Wilayah Wondama	344
1.2 peran gereja dalam transformasi sosial masyarakat.....	344
1.3 simbol-simbol religius sebagai penanda peradaban.....	345
BAGIAN 2: UNTUK AKADEMISI BUDAYA PAPUA	345
2.1 Sejarah Pendidikan Modern Di Aitumieri (1925).....	345
2.2 Peran Izaak Samuel Kijne Dalam Pembentukan Peradaban.....	346
2.3 Dampak Pendidikan Terhadap Kesadaran Dan Identitas Orang Papua.....	346
BAGIAN 3: UNTUK TOKOH ADAT.....	346
3.1 Nilai Solidaritas Komunal.....	346
3.2 Sistem Kepemimpinan Adat	347
3.3 Peran Tokoh Adat Dalam Pembangunan Dan Pelestarian Budaya	347
BAGIAN 4: UNTUK PELAKU BUDAYA (PENGRAJIN/SENIMAN)	347
4.1 Sistem Mata Pencarian Berbasis Budaya Lokal.....	347
4.2 Kesenian Tradisional (Motif Ukir, Tarian, Musik).....	348
4.3 Penggunaan Bahasa Wondama Dalam Kehidupan Sehari-Hari	348
BAGIAN 5: UNTUK PEJABAT BAPPEDA / DINAS PUPR.....	348
5.1 Kebijakan Pembangunan Berbasis Budaya	348
BAGIAN 6: UNTUK PERANGKAT DISTRIK.....	349
6.1 Data Umum.....	349
Lampiran 2. Hasil Wawancara.....	350

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tiga Dimensi Transformasi Peradaban Orang Papua di Kabupaten Teluk Wondama ...	48
Tabel 2. 2 Kondisi Fisik Esisting.....	55
Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu.....	67
Tabel 3. 1 Operasional Variabel Independen	73
Tabel 3. 2 Operasionalisasi Variabel Dependen.....	73
Tabel 3. 3 Alur Identifikasi.....	76
Tabel 3. 4 Operasionalisasi Variabel Penelitian	77
Tabel 3.5 Unsur Budaya : Sistem Teknologi - Kesenian - Bahasa.....	80
Tabel 3.6 Unsur Budaya: Sistem Religi + Sistem Kemasyarakatan.....	81
Tabel 3. 7 Unsur Budaya: Sistem Pengetahuan + Kesenian + Sistem Mata Pencarian.....	83
Tabel 3. 8 Unsur Budaya: Sistem Organisasi Sosial + Kesenian + Sistem Pengetahuan.....	85
Tabel 3. 9 Unsur Budaya: Sistem Religi - Kesenian - Sistem Pengetahuan.....	88
Tabel 3. 11 Matriks Sinkronisasi Teori Lynch dan Koentjaraningrat	95
Tabel 3. 12 Lembar Observasi Lapangan (Instrumen Penelitian)	98
Tabel 3. 13 Sinkronisasi instrumen penelitian.....	100
Tabel 4. 1 Toko Misionaris dalam Penyebaran Kristen di Wilayah Teluk Wondama	114
Tabel 4. 2 Perkembangan GKI di Kabupaten Teluk Wondama	116
Tabel 4. 3 Kronologi Masuknya Agama Kristen di Wilayah Teluk Wondama	117
Tabel 4. 4 Data Gereja Bersejarah di Lokasi Penelitian.....	120
Tabel 4. 5 Daftar Peran Gereja dalam Pendidikan	122
Tabel 4. 6 Peran Gereja dalam Integrasi Sosial.....	123
Tabel 4. 7 Perubahan Nilai Kehidupan Masyarakat yang Dibawa oleh Gereja	123
Tabel 4. 8 Sebaran Gereja dan Pusat Kegiatan Keagamaan.....	124
Tabel 4. 9 Kondisi Fisik Tugu Pendaratan Injil Kaibi.....	125
Tabel 4. 10 Makna Simbolik	126
Tabel 4. 11 Kondisi Fisik Tugu Pendaratan Injil Rasiei Pantai.....	128
Tabel 4. 12 Makna Simbolik Tugu Pendaratan Injil Rasiei Pantai.....	129
Tabel 4. 13 Kondisi Fisik Salib Bukit Syalom	131
Tabel 4. 14 Makna Simbolik Salib Bukit Syalom	131
Tabel 4. 15 Kondisi Fisik Batu Peradaban dan Batu Inspirasi	133
Tabel 4. 16 Makna Simbolik bagi Masyarakat Wondama	134
Tabel 4. 17 Ringkasan Simbol-Simbol Religius sebagai Penanda Peradaban	136
Tabel 4. 18 Kondisi Geografis Bukit Aitumieri	137
Tabel 4. 19 Komponen Pendidikan di Aitumieri.....	139
Tabel 4. 20 Perkembangan Jumlah Siswa Aitumieri Periode 1925-1942	141
Tabel 4. 21 Aspek Kehidupan Asrama Aitumieri	141
Tabel 4. 22 Nilai-nilai yang diperkenalkan Aitumieri sebagai Laboratorium Sosial Peradaban Papua.....	143
Tabel 4. 23 Peran I.S. Kijne dalam Bidang Pendidikan	146
Tabel 4. 24 Warisan dan Pengaruh Kijne	147
Tabel 4. 25 Bentuk-Bentuk Gotong Royong di Teluk Wondama	149
Tabel 4. 26 Sistem Berbagi Hasil	150
Tabel 4. 27 Data Frekuensi Dan Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Gotong Royong	151
Tabel 4. 28 Jenis Keputusan yang Dimusyawarahkan	152
Tabel 4. 29 Pihak-Pihak yang Terlibat dalam Musyawarah.....	153
Tabel 4. 30 Tempat Pelaksanaan Musyawarah.....	153
Tabel 4. 31 Proses Pengambilan Keputusan.....	154
Tabel 4. 32 Nilai-Nilai yang Terkandung dalam Sistem Musyawarah	156
Tabel 4. 33 Indikator Kependudukan di tiga distrik lokasi penelitian.....	159
Tabel 4. 34 Praktik Kearifan Ekologis Masyarakat Teluk Wondama	160
Tabel 4. 35 Potensi Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Budaya	162

Tabel 4. 36 Motif Ukir Khas Teluk Wondama	163
Tabel 4. 37 Tarian Tradisional Dan Alat Musik di Teluk Wondama	165
Tabel 4. 38 Tingkat Penggunaan Bahasa Wondama	166
Tabel 4. 39 Contoh Kosakata Bahasa Wondama.....	167
Tabel 4. 40 Upaya Pelestarian Bahasa Daerah	168
Tabel 4. 41 Kriteria dan Proses Pengangkatan Pemimpin Adat.....	171
Tabel 4. 42 Proses Pengangkatan Pemimpin Adat	172
Tabel 4. 43 Fungsi dan Peran Pemimpin Adat	173
Tabel 4. 44 Keterlibatan Tokoh Adat dalam Perencanaan Pembangunan.....	174
Tabel 4. 45 Peran Tokoh Adat dalam Pelestarian Situs Budaya	176
Tabel 4. 46 Jenis Konflik dan Cara Penyelesaiannya.....	177
Tabel 4. 47 Tantangan yang Dihadapi Kepemimpinan Adat	178
Tabel 4. 48 Skor Likert Kondisi Median Jalan, Trotoar, dan Pedestrian Way	180
Tabel 4. 49 Skor Likert Kondisi Papan Nama Jalan (Signage) dan Papan Informasi	183
Tabel 4. 50 Identifikasi Kebutuhan Papan Nama Jalan dan Papan Informasi	185
Tabel 4. 51 Skor Likert Kondisi Lampu Jalan dan Koridor Budaya	187
Tabel 4. 52 Titik Potensial Pengembangan Koridor Budaya	190
Tabel 4. 53 Rekapitulasi Skor Likert Elemen <i>Path</i>	190
Tabel 4. 54 Identifikasi Kelemahan Utama Elemen <i>Path</i>	193
Tabel 4. 55 Keterkaitan dengan Nilai Peradaban	193
Tabel 4. 56 Skor Likert Kondisi Gerbang Batas Distrik	195
Tabel 4. 57 Kondisi Fisik Tugu Pendaratan Injil Kaibi.....	198
Tabel 4. 58 Kondisi Fisik Tugu Pendaratan Injil Rasiei Pantai.....	199
Tabel 4. 59 Kondisi Fisik Salib Bukit Syalom	202
Tabel 4. 60 Rekapitulasi Skor Likert Elemen <i>Edge</i>	204
Tabel 4. 61 Identifikasi Kelemahan Utama Elemen <i>Edge</i>	206
Tabel 4. 62 Nilai-Nilai Peradaban Elemen <i>Edge</i> Di Kabupaten Teluk Wondama.....	206
Tabel 4. 63 Kondisi Fisik Kawasan Aitumieri	207
Tabel 4. 64 Makna Simbolik Kawasan Aitumieri	208
Tabel 4. 65 Data Bangunan Peninggalan Misionaris di Kawasan Aitumieri	211
Tabel 4. 66 Data Arsitektur Bangunan Publik (Sekolah dan Kantor OPD)	212
Tabel 4. 67 Skor Likert Arsitektur Bangunan Publik	213
Tabel 4. 68 Data Pusat Kerajinan di Teluk Wondama	215
Tabel 4. 69 Rekapitulasi Skor Likert Elemen <i>District</i>	218
Tabel 4. 70 Identifikasi Kelemahan Utama Elemen <i>District</i>	220
Tabel 4. 71 Keterkaitan dengan Nilai Peradaban (Sub-bab 4.2)	221
Tabel 4. 72 Kondisi Fisik Lapangan Aitumieri	222
Tabel 4. 73 Makna Simbolik Dan Fungsi Lapangan Aitumieri.....	223
Tabel 4. 74 Kondisi Fisik Taman Masasoya	224
Tabel 4. 75 Kondisi Fisik Pelabuhan Wasior	226
Tabel 4. 76 Kondisi Fisik Pasar Iriati Wasior.....	229
Tabel 4. 77 Kondisi Fisik Terminal Wasior	232
Tabel 4. 78 Kondisi Fisik Bandara Udara Wasior	235
Tabel 4. 79 Rekapitulasi Skor Likert Elemen <i>Node</i>	237
Tabel 4. 80 Identifikasi Kelemahan Utama Elemen <i>Node</i>	239
Tabel 4. 81 Keterkaitan dengan Nilai Peradaban (Sub-bab 4.2)	239
Tabel 4. 82 Kondisi Fisik Bukit Aitumieri (Keseluruhan)	241
Tabel 4. 83 Kondisi Fisik Batu Inspirasi	243
Tabel 4. 84 Kondisi Fisik Gereja GKI Bethesda Manggurai.....	245
Tabel 4. 85 Rekapitulasi Skor Likert Elemen Landmark	246
Tabel 4. 86 Identifikasi Kelemahan Utama Elemen Landmark.....	248
Tabel 4. 87 Keterkaitan dengan Nilai Peradaban (Sub-bab 4.2)	248
Tabel 4. 88 Parameter Penyandingan Elemen Citra Kota dengan Unsur Budaya/Nilai Peradaban	249
Tabel 4. 89 Matriks Sinkronisasi Elemen <i>Path</i>	250
Tabel 4. 90 Matriks Sinkronisasi Elemen <i>Edge</i>	251
Tabel 4. 91 Matriks Sinkronisasi Elemen <i>District</i>	252
Tabel 4. 92 Matriks Sinkronisasi Elemen <i>Node</i>	252

Tabel 4. 93 Matriks Sinkronisasi Elemen Landmark	253
Tabel 4. 94 Analisis Kesesuaian Elemen Citra Kota dengan Pola Ruang Eksisting dan RDTR ..	254
Tabel 4. 95 Skema Konseptual Keterhubungan Antarwilayah.....	261
Tabel 4. 96 Identifikasi Kesenjangan (Gap Analysis).....	262
Tabel 4. 97 Data Informan.....	263
Tabel 4. 98 Persepsi Masyarakat tentang Elemen Citra Kota	264
Tabel 4. 99 Analisis Sandingan Elemen Peradaban dan Citra Kota.....	265
Tabel 4. 100 Elemen Citra Berbasis Peradaban Kabupaten Teluk Wondama.....	267
Tabel 4.101 Karakteristik Informan	270
Tabel 4. 102 Persepsi Masyarakat terhadap Nilai-Nilai Peradaban Orang Papua.....	272
Tabel 4.103 Persepsi Masyarakat terhadap Objek yang Merepresentasikan Kabupaten Teluk Wondama	275
Tabel 4.104 Pemetaan Persepsi Masyarakat terhadap Elemen Citra Kota	277
Tabel 4.105 Pemetaan Persepsi Masyarakat terhadap Nilai Peradaban dan Elemen Citra Kota...	278
Tabel 4.106 Matriks Hubungan Persepsi Masyarakat dengan Elemen Citra Kota.....	279
Tabel 4.107 Analisis Sandingan Nilai Peradaban, Kondisi Eksisting, Persepsi Masyarakat, dan Elemen Citra Kota	281
Tabel 4. 108 Ringkasan Representasi Nilai Peradaban dalam Elemen Citra Kota.....	286
Tabel 4. 109 Kesenjangan Utama dalam Pengembangan Citra Kota Di Kabupaten Teluk Wondama	287
Tabel 4. 110 Status Representasi Nilai Peradaban dalam Elemen Citra Kota.....	290
Tabel 4. 111 Posisi Kebaruan Penelitian	296
Tabel 4. 112 Elemen Lynch.....	298
Tabel 4. 113 Unsur Teori Koentjaraningrat.....	299
Tabel 4. 114 Prioritas Penanganan Berdasarkan Tingkat Kesenjangan	300
Tabel 4. 115 Anggaran dan Sumber Daya.....	300
Tabel 4. 116 Kolaborasi Multi-Pihak	301
Tabel 4. 117 Integrasi Dokumen Perencanaan	302
Tabel 4. 118 Penguatan Kelembagaan.....	303
Tabel 4. 119 Penguatan Kelembagaan.....	303
Tabel 4. 120 Arahan Pengembangan Elemen Citra Kota Berdasarkan Fungsi Kawasan.....	304
Tabel 4. 121 Rekomendasi Strategi Penataan Median Jalan dengan Ornamen Ukir Khas Wondama	306
Tabel 4. 122 Rekomendasi Strategi Pembangunan Trotoar dan Pedestrian Way	306
Tabel 4. 123 Rekomendasi Strategi Pembangunan Trotoar dan Pedestrian Way	307
Tabel 4. 124 Rekomendasi Strategi Pemasangan Lampu Jalan Tematik	308
Tabel 4. 125 Rekomendasi Strategi Penyediaan Papan Nama Jalan Bilingual (Indonesia - Bahasa Wondama).....	309
Tabel 4. 126 Rekomendasi Strategi Pembangunan Koridor Budaya	310
Tabel 4. 127 Rangkuman Strategi Penguatan Elemen Path	311
Tabel 4. 128 Rekomendasi Strategi Pembangunan Gerbang Batas Distrik.....	312
Tabel 4. 129 Revitalisasi Tugu Pendaratan Injil Kaibi.....	313
Tabel 4. 130 Revitalisasi Tugu Pendaratan Injil Rasiei Pantai.....	314
Tabel 4. 131 Rekomendasi Strategi Penataan Salib Bukit Syalom	314
Tabel 4. 132 Rekomendasi Strategi Penguatan Batas Simbolik Lainnya.....	315
Tabel 4. 133 Rangkuman Strategi Penguatan Elemen Edge	315
Tabel 4. 134 Rekomendasi Strategi Pengembangan Kawasan Aitumieri sebagai Pusat Peradaban	316
Tabel 4. 135 Rekomendasi Strategi Revitalisasi Bangunan Peninggalan Misionaris	317
Tabel 4. 136 Strategi Pengembangan Arsitektur Bangunan Publik Berbasis Budaya Lokal	317
Tabel 4. 137 Strategi Pengembangan Pusat Kerajinan (Sentra Noken, Ukiran, dan ekonomi kreatif)	318
Tabel 4. 138 Strategi Penguatan Identitas Bahasa di Kawasan	319
Tabel 4. 139 Rangkuman Strategi Penguatan Elemen District.....	319
Tabel 4. 140 Strategi Penataan Lapangan Aitumieri	320
Tabel 4. 141 Strategi Penataan Taman Masasoya	321
Tabel 4. 142 Strategi Penataan Pelabuhan Wasior	321
Tabel 4. 143 Strategi Penataan Pasar Iriati Wasior	322

Tabel 4. 144 Strategi Penataan Terminal Wasior	322
Tabel 4. 145 Strategi Penataan Bandara Udara Wasior.....	323
Tabel 4. 146 Rangkuman Strategi Penguatan Elemen Node	323
Tabel 4. 147 Strategi Pengembangan Bukit Aitumieri sebagai Landmark Utama	324
Tabel 4. 148 Strategi Pengembangan Monumen Batu Peradaban.....	325
Tabel 4. 149 Strategi Pengembangan Batu Inspirasi	326
Tabel 4. 150 Strategi Penetapan Gereja Bersejarah sebagai Cagar Budaya.....	326
Tabel 4. 151 Strategi Pengembangan Salib Bukit Syalom	326
Tabel 4. 152 Strategi Pembangunan Monumen 100 Tahun Aitumieri (2025)	327
Tabel 4. 153 Rangkuman Strategi Penguatan Elemen Landmark	327
Tabel 4. 154 Pembentukan Tim Percepatan Pengembangan Citra Kota	328
Tabel 4. 155 Integrasi dengan Dokumen Perencanaan Daerah	329
Tabel 4. 156 Penguatan Kapasitas Aparatur.....	329
Tabel 4. 157 Sosialisasi dan Edukasi Publik	329
Tabel 4. 158 Keterlibatan Masyarakat dalam Pelaksanaan	330
Tabel 4. 159 Peningkatan Peran Tokoh Adat dan Tokoh Agama	330
Tabel 4. 160 Penguatan Komunitas dan Sanggar Budaya.....	330

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Aminisistrasi Kabupaten Teluk Wondama tiga Wilayah Distrik yang menjadi wilayah penelitian.....	12
Gambar 2.1 Ilustrasi <i>Path</i> yang dibuat oleh Kevin Lynch	21
Gambar 2.2 Ilustrasi <i>Edge</i> yang dibuat oleh Kevin Lynch.....	21
Gambar 2.3 Ilustrasi Distrik yang dibuat oleh Kevin Lynch.....	22
Gambar 2.4 Ilustrasi <i>Nude</i> yang dibuat oleh Kevin Lynch	22
Gambar 2.5 Ilustrasi <i>Landmark</i> yang dibuat oleh Kevin Lynch	23
Gambar 2.6 Representasi verbal dan visual awal tentang bagaimana warga Boston menggambarkan kotanya secara mental.....	23
Gambar 2.7 Visualisasi langsung bagaimana lima elemen Lynch muncul dalam pikiran masyarakat (<i>Path, Edge, District, Node, Landmark</i>).....	23
Gambar 2.8 Menggambarkan bagaimana lima elemen berpadu menciptakan imageability (keterbacaan kota).....	24
Gambar 2. 9 Dinding Pasar Banjarsari dihiasi ornamen batik J lamprang sebagai identitas Kota Batik.....	30
Gambar 2. 10 Gapura "Solo The Spirit of Java" di perbatasan kota. Ornamen wayang dan motif parang rusak menghiasi bangunan pemerintah dan ruang publik. Alun-alun Lor menjadi pusat aktivitas dengan pohon beringin kembar sebagai ikon.....	30
Gambar 2. 11 Patung "Pattimura" di Lapangan Merdeka.. ..	31
Gambar 3. 1 Tahapan Penyusunan Matriks Sinkronisasi Lynch–Koentjaraningrat.....	93
Gambar 3.2 Diagram Alir Penelitian	102
Gambar 4. 1 Peta Administrasi Kabupaten Teluk Wondama.....	104
Gambar 4. 2 Peta Rencana Pola Ruang RTRW Teluk Wondama.....	106
Gambar 4. 3 Peta Wilayah Distrik Wasior	108
Gambar 4. 4 Peta Wilayah Distrik Wondiboi.....	109
Gambar 4. 5 Peta Wilayah Distrik Rasiei	111
Gambar 4. 6 Mata Pencapaian berdasarkan karakteristik Masyarakat di Tiga Distrik	159
Gambar 4. 7 Peta Posisi Ruas Jalan Protokol Wasior–Wondiboi–Rasiei.	181
Gambar 4. 8 (a) Kondisi Median Jalan Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2026.....	182
Gambar 4. 9 (b) Kondisi Trotoar di Kelurahan Wasior dan daerah Situs Aitumeri.....	182
Gambar 4. 10 (c) Kondisi Bahu Jalan (Belum Ada Trotoar) di Ruas Protokol Wasior–Wondiboi Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2026	182
Gambar 4. 11 Papan Informasi Situs Batu Peradaban , Gereja Bethesda Menggurai dan Tugu perndaratan inji Kaibi	184
Gambar 4. 12 Kondisi papan informasi pada situs Aitumieri dan Pemdaratan injil Kaibi dan Gereja Bethesda Manggurai	185
Gambar 4. 13 Peta Posisi Lampu Jalan	188
Gambar 4. 14 Kondisi Lampu Jalan Eksisting di (berada pada bahu jalan dan pada median jalan, dengan lampu panel surya)	188
Gambar 4. 15 Kondisi Dinding Sepanjang Jalur Utama (Potensi Koridor Budaya) Aitumieri dan Taman masasoya.....	189
Gambar 4. 16 Suasana Penerangan Malam Hari di jalan utama wasior - rasiei.....	189
Gambar 4. 17 Peta Posisi Gerbang Batas Distrik Wasior–Wondiboi–Rasiei.....	196
Gambar 4. 18 (b) Kondisi Perbatasan Wasior–Wondiboi (Belum Ada Gerbang).....	196
Gambar 4. 19 (c) Kondisi Perbatasan Wondiboi–Rasiei (Belum Ada Gerbang)	197
Gambar 4. 20 Tugu Pendaratan Injil Kampung Kaibi terletak di Kampung Kaibi	197
Gambar 4. 21 Tugu Pendaratan Injil Kampung Rasiei Pantai terletak di Kampung Rasiei, Distrik Rasiei, Kabupaten Teluk Wondama	199
Gambar 4. 22 Peta Lokasi Tugu Pendaratan Injil (Kaibi dan Rasiei Pantai)	200
Gambar 4. 23 Salib Bukit Syalom terletak di Kelurahan Wasior.....	201
Gambar 4. 24 Peta Visibilitas Salib Bukit Syalom dari Pelabuhan Wasior	202

Gambar 4. 25 (a) Salib Bukit Syalom (Tampak dari Pelabuhan Wasior) Sumber: Dokumentasi Penelitian, 7 Mei 2026	203
Gambar 4. 26 (b) Salib Bukit Syalom (Tampak Dekat) Sumber: Dokumentasi Penelitian, 7 Mei 2026	203
Gambar 4. 27 (c) Akses Jalan Menuju Salib Bukit Syalom Sumber: Dokumentasi Penelitian, 7 Mei 2026	204
Gambar 4. 28 (d) Suasana Penerangan Malam Hari di Salib Bukit Syalom Sumber: Dokumentasi Penelitian, 8 Mei 2026	204
Gambar 4. 29 Kondisi Fisik Kawasan Aitumieri.....	208
Gambar 4. 30 Peta Kawasan Aitumieri (Pusat Peradaban)	209
Gambar 4. 31 (a) Batu Peradaban (Telah diberi cungkup pelindung).....	209
Gambar 4. 32 (b) Batu Inspirasi di Puncak Bukit Aitumieri Sumber: Dokumentasi Penelitian, 8 Mei 2026.....	210
Gambar 4. 33 (d) Bekas Asrama Siswa	210
Gambar 4. 34 (f) Jalur Anak Tangga Menuju Puncak Dokumentasi Penelitian, 8 Mei 2026	210
Gambar 4. 35 a Kondisi Gedung asrama Aitumieri (Tampak Dalam) Sumber: Dokumentasi Penelitian, 8 Mei 2026.....	212
Gambar 4. 36 Kondisi Asrama Siswa (Bekas)	212
Gambar 4. 37 (d) Kondisi Rumah Tinggal I.S. Kijne Sumber: Dokumentasi Penelitian, 8 Mei 2026	212
Gambar 4. 38 Peta Kawasan Perkantoran Pemerintah Daerah Kabupaten Teluk Wondama.....	214
Gambar 4. 39 (a) Arsitektur Kantor OPD Sumber: Dokumentasi Penelitian, 8 Mei 2026	215
Gambar 4. 40 SMP Negeri Rasiei, SMP Negeri Wasior SD Inpres Wasior, SD YPK Wondiboi Sumber: Dokumentasi Penelitian, 8 Mei 2026	215
Gambar 4. 41 Foto Kondisi Gedung Pusat Kerajinan Daerah Sumber peneliti tahun 2026	217
Gambar 4. 42 Proses Pembuatan Noken Sumber:Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Teluk Wondama.....	218
Gambar 4. 43 Contoh Ukiran Kayu Khas Wondama	218
Gambar 4. 44 (a) Lapangan Aitumieri (Tampak Keseluruhan) Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2026	223
Gambar 4. 45 (b) Suasana Lapangan Aitumieri Sumber: Dokumentasi Penelitian, 8 Mei 2026..	223
Gambar 4. 46 Peta Lokasi Taman Masasoya.....	225
Gambar 4. 47 (a) Taman Masasoya (Tampak Keseluruhan) Sumber: Dokumentasi Penelitian, 8 Mei 2026.....	225
Gambar 4. 48 (b) Area Duduk di Taman Masasoya Sumber: Dokumentasi Penelitian, 8 Mei 20267	226
Gambar 4. 49 Peta Lokasi Pelabuhan Wasior dan Visibilitas <i>Landmark</i>	228
Gambar 4. 50 (a) Pelabuhan Wasior (Tampak Keseluruhan) Sumber: Dokumentasi Penelitian, 8 Mei 2026.....	228
Gambar 4. 51 (b) Suasana Pelabuhan Wasior Sumber: Dokumentasi Penelitian, 8 Mei 2026	229
Gambar 4. 52 (c) Pemandangan Salib Bukit Syalom dari Pelabuhan Wasior Sumber: Dokumentasi Penelitian, 8 Mei 2026.....	229
Gambar 4. 53 Peta Lokasi Pasar Iriati Wasior.....	231
Gambar 4. 54 (a) Pasar Iriati Wasior (Tampak Depan) Sumber: Dokumentasi Penelitian, 8 Mei 2026	231
Gambar 4. 55 (b) Suasana di Dalam Pasar Iriati Wasior Sumber: Dokumentasi Penelitian, 8 Mei 2026	232
Gambar 4. 56 Peta Lokasi Terminal Wasior	233
Gambar 4. 57 (a) Terminal Wasior (Tampak Depan) Sumber: Dokumentasi Penelitian, 8 Mei 2026	234
Gambar 4. 58 (b) Suasana Terminal Wasior Sumber: Dokumentasi Penelitian, 8 Mei 2026	234
Gambar 4. 59 Peta Lokasi Bandara Udara Wasior.....	236
Gambar 4. 60 (a) Bandara Udara Wasior foto udara Sumber: Dokumentasi Penelitian, 8 Mei 2026	236
Gambar 4. 61 (b) Suasana Bandara Udara Wasior Sumber: Dokumentasi Penelitian, 8 Mei 2026	237
Gambar 4. 62 Peta Topografi Bukit Aitumieri	242

Gambar 4. 63 (a) Bukit Aitumieri (Tampak dari Pelabuhan Wasior) Sumber: Dokumentasi Penelitian, 9 Mei 2026.....	242
Gambar 4. 64 (b) Bukit Aitumieri (Tampak dari Kaki Bukit) Sumber: Dokumentasi Penelitian, 9 Mei 2026.....	243
Gambar 4. 65 (c) Jalur Anak Tangga Menuju Puncak Bukit Aitumieri Sumber: Dokumentasi Penelitian, 9 Mei 2026.....	243
Gambar 4. 66 (a) Batu Inspirasi di Puncak Bukit Aitumieri Sumber: Dokumentasi Penelitian, 9 Mei 2026.....	244
Gambar 4. 67 (b) Pemandangan dari Puncak Batu Inspirasi Sumber: Dokumentasi Penelitian, 9 Mei 2026.....	245
Gambar 4. 68 (a) Gedung Baru Gereja GKI Bethesda Manggurai (Tampak Depan) Sumber: Dokumentasi Penelitian, 9 Mei 2026.....	246
Gambar 4. 69 (b) Arsitektur Gereja lama (revitalisasi) GKI Bethesda Manggurai Sumber: Dokumentasi Penelitian, 9 Mei 2026.....	246
Gambar 4. 70 Peta Sebaran Keseluruhan Element Citra Kota	257
Gambar 4. 71 Peta Rencana Pengembangan dan Keterhubungan Elemen Citra Kota Kawasan Perkotaan Wasior–Wondiboi–Rasiei.....	259
Gambar 4. 72 Peta Elemen Citra Kota Distrik Wasior, Wondiboi, dan Rasiei Zona 1 – Distrik Wasior Zona 2 – Distrik Wasior Zona 3 – Distrik Wondiboi Zona 4 – Distrik Rasiei	260
Gambar 4. 73 Skenario Pengalaman Ruang Elemen Citra Kota Kabupaten Teluk Wondama	262
Gambar 4.74 Bar Chart Frekuensi Penyebutan	272
Gambar 4. 75 Usulan Desain Median Jalan dengan Ornamen Ukir Khas Wondama	306
Gambar 4. 76 Usulan Desain Median Jalan dengan Ornamen Ukir Khas Wondama	307
Gambar 4. 77 Usulan Desain Lampu Jalan Tematik (Bentuk Tifa/Perisai/tombak)	309
Gambar 4. 78 Usulan Desain Visualisasi (Ilustrasi AI) Koridor Budaya (Mural, Panel Edukasi, Patung I.S. Kijne)	311
Gambar 4. 79 Usulan Desain Gerbang Batas Distrik Wasior–Wondiboi, Wondiboi-Rasiei2. Strategi Revitalisasi Tugu Pendaratan Injil	313
Gambar 4. 80 Visualisasi element Desain Arsitektur Kantor OPD Berciri Lokal	318